

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab (UU Tentang Guru dan Dosen,).

Guru haruslah memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Dalam setiap pembelajaran guru haruslah bisa menciptakan suasana atau keadaan dimana setiap peserta didik merasa nyaman. Hal ini bertujuan untuk menarik minat belajar peserta didik dalam pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan guru adalah dengan pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD). Menurut Wina Sanjaya (2009:68) pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) merupakan model pembelajaran menggunakan system pengelompokan atau tim kecil, yaitu antara 4-5 orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras atau suku yang berbeda (heterogen).

Dalam (Slavin:1995) mengatakan bahwa gagasan utama STAD adalah memacu peserta didik agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan guru. Peserta didik dapat bekerjasama dalam membandingkan jawaban masing-masing yang tidak sesuai jika ada yang salah dalam memahami.

Keadaan yang terjadi di sekolah saat ini pada pembelajaran khususnya Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) seringkali guru hanya memberikan penjelasan dengan metode ceramah. Sehingga, pemahaman didapatkan hanya untuk peserta didik yang memiliki kemampuan belajar cepat. Sehingga, peserta didik yang lambat belajar akan tertinggal. Peran guru disini tidak hanya sebatas mengajar peserta didik saja melainkan mendidik peserta didik. Penanaman nilai-nilai dan moral haruslah diajarkan dan pendidikan karakter haruslah ditanamkan kepada peserta didik.

Sesuai dengan kurikulum 2013 peserta didik menjadi student center dan guru sebagai fasilitator. Peserta didik lah yang menemukan masalah, menganalisa masalah, memberikan kesimpulan, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran IPA guru dapat menggunakan metode simulasi percobaan. Simulasi percobaan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan setiap peserta didik dalam pembelajaran secara berkelompok. Dalam simulasi peserta didik dapat bekerjasama menemukan solusi permasalahan, yang nantinya setiap peserta didik memiliki pemahaman yang sama.

Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model *Student Team Achivement Division* (STAD) Berbantu Praktikum Pernapasan Manusia Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Keboan Anom Sidoarjo”.

B. Batasan Masalah

Melihat ruang lingkup diatas, maka tidak semua tema, subtema, dan pembelajaran digunakan dalam penelitian, dikarenakan peneliti juga memiliki keterbatasan baik pikiran, tenaga, dan waktu. Dengan demikian peneliti memiliki beberapa batasan masalah, diantaranya adalah :

- a. Model Pembelajaran *Student Team Achievement Divison* (STAD).
- b. Tema 2 (Udara Bersih Bagi Kesehatan), Sub tema 1 (Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih), Pembelajaran 2 Materi Organ Pernapasan.
- c. Praktikum Pernapasan Manusia
- d. Hasil Belajar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang masalah yang telah disampaikan sebelumnya, maka perumusan masalah yang dikembangkan dalam skripsi penelitian ini adalah :

Adakah Pengaruh Model *Student Team Achievement Division* (STAD) Berbantu Praktikum Pernapasan Manusia Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Keboan Anom Sidoarjo ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk :

Untuk menjelaskan Pengaruh Model *Student Team Achievement Division* (STAD) Berbantu Praktikum Pernapasan Manusia Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Keboan Anom Sidoarjo.

E. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah variasi pembelajaran dengan menggunakan model *Study Team Achievement Division* (STAD) berbantu praktikum pernapasan manusia pada materi IPA organ pernapasan dan sebagai study kepustakaan peneliti lain yang akan mengadakan penelitian yang sama atau berhubungan dengan variable yang diteliti.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi peneliti, menambah wawasan dan pengetahuan model STAD dalam pembelajaran IPA berbantu praktikum pernapasan manusia.
- b. Manfaat bagi peserta didik, membantu peserta didik mencapai hasil belajar secara optimal dan dapat menguasai konsep dari pembelajaran yang diajarkan.

4

- c. Manfaat bagi sekolah, model STAD dapat menjadi strategi alternative bagi guru dalam pembelajaran IPA materi organ pernapasan.

